

**KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR  
DAN ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAKWAH  
DI MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL DIY**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disusun oleh:

**Arkhani Luthfie Itsnain**

10210052

Dosen Pembimbing:

**Khadiq, S. Ag., M. Hum.**

NIP. 19661209 199403 1 001

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI**  
Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arkhani Luthfie Itsnain  
NIM : 10210052  
Judul Skripsi : Komunikasi Interpersonal Antara Ketua Takmir dan Anggota dalam Meningkatkan Kinerja Dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul DIY

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 14 September 2014

Pembimbing

Khadiq, S. Ag., M. Hum.  
NIP 19661209 199403 1 001



Ketua Jurusan

Kholid Ummatin, S.Ag., M.Si.  
NIP 1964092319922003200

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Arkhani Luthfie Itsnain  
NIM : 10210052  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR DAN ANGOTA DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAKWAH DI MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN DIY** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 14 September 2014



*Arkhani Luthfie Itsnain*  
Arkhani Luthfie Itsnain  
10210052

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

Almamaterku Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kedua Orang tuaku Bapak Siswoyo dan Ibu Afifah Noor  
atas do'a dan dorongannya untukku

Teman-teman KPI 2010 seperjuangan  
Yang selalu memberikan semangat, motivasi  
Kebersamaan yang tak terlupakan

Segenap jajaran Dosen dan Karyawan yang memfasilitasi dengan  
maksimal

**terimakasih**

## **MOTTO**

*“Hanyalah orang-orang yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs. At Taubat: 18)”*



## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji Syukur Alhamdulillah segala puji bagi-Mu yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta kekuatan yang dianugerahkan kepada penulis, hingga penulis dapat mengerjakan risalah sederhana ini Semoga Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta semua keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengakui banyak mengalami hambatan dan kesulitan sehingga memerlukan bantuan untuk menyelesaikan. Untuk itu penulis merasa berhutang budi kepada berbagai pihak baik instansi maupun perorangan yang telah memberikan bantuannya, dan tidak lupa penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Khadiq, M. Hum selaku Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya demi menyelesaikan skripsi ini.
4. Khoiro Ummatin, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan selaku Pembimbing Akademik.
5. Segenap dosen dan karyawan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Keluarga, khususnya kedua orang tua, Bapak Siswoyo dan Ibu Afifah Noor.
7. Sahabat-sahabatku semua di KPI angkatan 2010, terimakasih atas segala persahabatanya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga segala kebaikan Ibu, Bapak dan teman-teman sekalian mendapat balasan yang setimpal dari-Nya. Sebagai manusia biasa tentunya penulis tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berkenaan di hati pembaca.

Yogyakarta, 14 September 2014



ARKHANI LUTHFIE ITSNAIN  
10210052

## ABSTRAKSI

ARKHANI LUTHFIE ITSNAIN (10210052). Skripsi ini berjudul KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR DAN ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAKWAH DI MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL DIY. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Keberlangsungan dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon membutuhkan komunikasi yang baik di antara pelaku dakwah, yang dalam hal ini adalah takmir masjid. Terkait masalah hubungan antar takmir, komunikasi memiliki peran yang sangat vital dalam mensukseskan dan meningkatkan kinerja dakwah di masjid Al-Muhtadin. Sering kali tujuan dan target dakwah yang ditentukan oleh takmir tidak berjalan sebagai mana rencana semula. Hal ini salah satunya diakibatkan kurangnya komunikasi antar sesama pengurus takmir. Oleh karena itu komunikasi antar sesama pengurus takmir menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dalam aktivitas dakwah Islamiyah di masjid, terlebih komunikasi ketua takmir kepada anggotanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar belakang komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota di Masjid Al-Muhtadin Plumbon dalam meningkatkan kinerja dakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, interview dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu analisis data yang bersifat deskriptif. Analisa deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan data-data seperti dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan responden, dokumen dan lain-lain.

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pelaksanaan proses meningkatkan kinerja dakwah di masjid dengan komunikasi interpersonal sebagai media komunikasi dianggap efektif oleh ketua takmir dengan anggota dengan menggunakan beberapa metode yaitu dengan metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik di lingkungan ketakmiran. Dalam menjalin komunikasi yang baik antar takmir untuk meningkatkan kinerja dakwah, diperlukan beberapa faktor penunjang. Faktor-faktor penunjang tersebut antara lain media komunikasi, pendekatan yang dilakukan, tujuan komunikasi serta profesionalisme dalam kinerja dakwah.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Ketua Takmir dan Anggota, Kinerja Dakwah.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAKSI .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Telaah Pustaka .....	6
G. Kerangka Teori.....	9
H. Metode Penelitian.....	20
I. Kerangka Penulisan.....	25

## **BAB II: GAMBARAN UMUM MASJID AL-MUHTADIN**

A. Kondisi Masjid .....	26
B. Dinamika Kepengurusan Takmir .....	31
C. Bentuk-bentuk Kegiatan.....	35

## **BAB III: KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR DAN ANGGOTA DALAM MENINGKATKAN KINERJA DAKWAH DI MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL**

A. Pelaksanaan Komunikasi Interpersonal .....	37
---	----

## **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA .....	81
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Perabotan Masjid Al-Muhatadin.....	30
Tabel 2. Bentuk-bentuk Kegiatan Masjid. ....	35



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Masjid Al-Muhtadin.....	31
---	----



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Judul penelitian ini adalah “Komunikasi Interpersonal Antara Ketua Takmir dan Anggota Dalam Meningkatkan Kinerja Dakwah di Masjid Al Muhtadin Dusun Plumbon Banguntapan Bantul DIY”. Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul ini, maka perlu adanya penjelasan dari masing-masing bagian penting dari judul tersebut.

#### 1. Komunikasi Interpersonal

Menurut Steve A Beebe bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu bentuk komunikasi pada manusia yang terjadi ketika seseorang berinteraksi secara stimulan dengan orang lain dan secara menguntungkan mempengaruhi orang lain.<sup>1</sup> Sedangkan maksud dari komunikasi interpersonal dalam penelitian disini adalah suatu interaksi yang digunakan ketua takmir kepada anggotanya dalam membimbing, mengsinergikan, dan memotivasi anggotanya untuk meningkatkan kinerja dakwah di masjid Al-Muhtadin.

#### 2. Ketua Takmir dan Anggota

Ketua takmir adalah orang yang bertugas memimpin organisasi dalam melaksanakan program atau rencana kerja, baik yang bersifat rutin maupun yang khusus. Di dalam kegiatan rutin itu, misalnya saja,

---

<sup>1</sup>Steven A. Beebe, dkk., *Interpersonal Communication*, (Boston: Allyn & Bacon, 1996), hlm. 6

tercakup apa-apa saja yang dapat dilakukan di masjid.<sup>2</sup> Sementara ketua takmir dalam penelitian ini merupakan orang yang memimpin kinerja ketakmiran di Masjid Al-Muhtatin Plumbon, baik yang bersifat rutin maupun yang khusus. Ketua takmir yang dimaksud adalah bapak Munawar Bahrul Ulum, S. Ag.

Anggota takmir adalah pihak atau beberapa orang yang dipimpin oleh seorang ketua takmir dalam kepengurusan masjid. Sementara anggota takmir dalam hal ini adalah pihak atau beberapa orang yang bekerja di bawah kepemimpinan ketua takmir di Masjid Al-Muhtadin Pulmbon, yang meliputi sekretaris, bendahara, dan divisi-divisi.

### 3. Kinerja Dakwah

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kinerja mengandung arti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja.<sup>3</sup> Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, serta untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.<sup>4</sup>

Sementara menurut Prof. H. M. Arifin, M. Ed. dakwah adalah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam

---

<sup>2</sup>Moh. E. Ayub, dkk., *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insane Press, 1996), hlm. 44

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 570

<sup>4</sup>Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 94.

usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsure-unsur pemaksaan.<sup>5</sup>

Dari pengertian di atas bahwa kinerja dakwah dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melakukan dakwah Islamiyah, serta untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Di lain ungkapan kinerja dakwah dapat dikatakan sebagai hasil kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh da'i dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai penyampai pesan illahi dari da'i kepada mad'u di Masjid Al-Muhtadin Plumbon.

#### 4. Masjid Al-Muhtadin

Masjid Al-Muhtadin merupakan masjid yang terletak di dusun Plumbon Rt 11/15 desa Banguntapan kecamatan Banguntapan Kabupaten bantul DIY.

### **B. Latar Belakang**

Masjid Al-Muhtadin merupakan satu di antara banyaknya masjid sebagai tempat ibadah umat Islam di Yogyakarta. Masjid Al-Muhtadin menjadi basis gerakan dakwah Islamiyah di dusun Plumbon yang

---

<sup>5</sup>Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 3-4

notabene merupakan daerah multikultural dan plural. Seperti halnya fungsi masjid di masa Rasulullah, Masjid Al-Muhtadin selain digunakan tempat ibadah juga merupakan tempat atau pusat kegiatan dakwah Islamiyah di dusun Plumbon.

Keberlangsungan dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon tidaklah semudah membalikan telapak tangan, melainkan membutuhkan manajemen dan koordinasi (komunikasi) di antara pelaku dakwah, yang dalam hal ini adalah takmir masjid. Terkait hubungan antar takmir, komunikasi memiliki peran yang sangat vital dalam mensukseskan dan meningkatkan kinerja dakwah di masjid Al-Muhtadin. Sering kali tujuan dan target dakwah yang ditentukan oleh takmir tidak berjalan sebagai mana rencana semula. Hal ini salah satunya diakibatkan kurangnya komunikasi antar sesama pengurus takmir. Oleh karena itu komunikasi antar sesama pengurus takmir menjadi hal yang tidak bisa dilepaskan dalam aktivitas dakwah Islamiyah di masjid, terlebih komunikasi ketua takmir kepada anggotanya.

Salah satu bentuk komunikasi yang digunakan ketua takmir kepada anggotanya adalah komunikasi interpersonal. Komunikasi interpersonal diyakini lebih efektif dibanding dengan bentuk komunikasi lainnya. Hal ini dikarenakan komunikasi interpersonal merupakan interaksi tatap muka antardua atau beberapa orang, di mana pengirim (dalam hal ini ketua takmir) dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan (anggota takmir) dapat menerima dan menanggapi

secara langsung pula.<sup>6</sup> Sehingga hal ini secara langsung akan mempengaruhi hubungan antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin.

Melihat hal-hal tersebut di atas maka sangat menarik sekali untuk dilakukan penelitian bagaimana proses komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul DIY?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul DIY.

---

<sup>6</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 3

## **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat ini meliputi dua macam, yaitu:

### 1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan referensi untuk kajian-kajian komunikasi, khususnya komunikasi interpersonal.

### 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi dan bermanfaat secara praktis pelaksanaan komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

## **F. Telaah Pustaka**

Berbagai penelitian tentang komunikasi interpersonal memang telah banyak dilakukan oleh kalangan akademisi. Di bawah ini terdapat beberapa literatur serta penelitian terdahulu yang dekat dan sehubungan dengan apa yang dikaji dalam penelitian ini.

Pratiwi Anggun Nurbayani (2013) dalam skripsinya tentang strategi komunikasi interpersonal aparat desa dan ketua RT dalam menyampaikan informasi dan distribusi kartu kesehatan “Saraswati” di desa Gabus, kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen. Komunikasi interpersonal yang digunakan oleh ketua Rt selaku komunikator kepada

warga merupakan jenis komunikasi instrumental untuk menginformasikan isi pesan kartu kesehatan Saraswati.<sup>7</sup>

Nafisatul Wakhidah (2007) dalam skripsinya yang berjudul *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Modern Babussalam Kebonsari, Madiun*. Penelitian tersebut di dalam memberikan bimbingan dan nasehatnya kepada santri yang melakukan pelanggaran, ustadz di pondok modern Babussalam tidak hanya memanggil santri pada jam bimbingan, namun yang memberi nasehat pada jam pelajaran sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan kepesantrenan, dan saat santri melakukan pelanggaran.<sup>8</sup>

Zainal Juharoh (2007) dalam skripsi “*Komunikasi Interpersonal dalam Penanaman Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia dini di Play Group ‘Aisyiyah Nur ‘Aini Ngampilan Yogyakarta*”. Dalam skripsinya ini menjelaskan bahwa komunikasi interpersonal dalam penanaman nilai-nilai moral dan agama terhadap anak usia dini di play group ‘Aisyiyah Nur ‘Aini terwujud melalui komunikasi peranan.

---

<sup>7</sup>Pratiwi Anggun Nurbayani, *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Mempercepat Adopsi Inovasi Kartu Kesehatan “Saraswati” (Studi deskriptif Kualitatif di desa Gabus, kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen)*, (yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2013).

<sup>8</sup>Nafisatul Wakhidah, *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Modern Babussalam Kebonsari, Madiun*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Seorang guru dengan menggunakan tiga potensi peran sebagai orang tua, dewasa, dan kanak-kanak saat penyampaian pesan.<sup>9</sup>

Ina Desiana (2006) dalam skripsi “Dakwah Fardiyah dalam Pembinaan Muallaf di Yayasan Amal Muslim Muhajirin Ansor (Studi Pendekatan Komunikasi Interpersonal) menjelaskan bahwa proses komunikasi interpersonal dalam membina muallaf dilakukan dalam beberapa metode yaitu: metode dialog atau percakapan pribadi, metode Tanya jawab, silaturahmi, metode demonstrasi, dan metode ceramah.<sup>10</sup>

Keempat penelitian atau literatur di atas berbeda dengan penelitian ini, di mana pada penelitian 1 fokus pada strategi komunikasi interpersonal, penelitian 2 lebih menekankan pada proses komunikasi interpersonal juga menanamkan nilai-nilai akhlak. Penelitian atau literatur 3 melihat bagaimana implementasi komunikasi interpersonal dalam bentuk komunikasi peranan. Penelitian 4 lebih fokus pada metode komunikasi interpersonal. Sedangkan dalam penelitian ini fokus pada komunikasi interpersonal di lingkup takmir khususnya ketua terhadap anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin.

---

<sup>9</sup>Zainal Juharoh, *Komunikasi Interpersonal dalam Penanaman Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia dini di Play Group ‘Aisyiyah Nur ‘Aini Ngampilan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2007).

<sup>10</sup>Ina Desiana, *Dakwah Fardiyah dalam Pembinaan Muallaf di Yayasan Amal Muslim Muhajirin Ansor (Studi Pendekatan Komunikasi Interpersonal)*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga, 2006).

## G. Kerangka Teori

### 1. Komunikasi Interpersonal

#### a. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Meskipun Komunikasi interpersonal merupakan kegiatan yang sangat dominan dalam kehidupan sehari-hari, namun tidaklah mudah memberikan definisi yang dapat diterima semua pihak. Sebagaimana layaknya konsep-konsep dalam ilmu sosial lainnya, komunikasi interpersonal juga mempunyai banyak definisi sesuai dengan persepsi ahli-ahli komunikasi yang memberikan batasan pengertian. Thenholm dan Jersen (1995:26) memdefinisikan komunikasi interpersonal sebagai komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi diadik). Sifat komunikasi ini adalah: (a) spontan dan informal; (b) saling menerima *feedback* secara maksimal; (c) partisipan berperan fleksibel.<sup>11</sup>

Menurut Steve A Beebe bahwa komunikasi interpersonal adalah suatu bentuk komunikasi pada manusia yang terjadi ketika seseorang berinteraksi secara simultan dengan orang lain dan secara menguntungkan mempengaruhi orang lain. Interaksi secara simultan berarti bahwa mitra komunikasi tersebut adalah keduanya bertindak berdasar beberapa informasi pada waktu yang sama. Pengaruh yang menguntungkan berarti bahwa kedua mitra

---

<sup>11</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, Op. Cit, hlm. 3

dipengaruhi oleh interaksi, ini mempengaruhi pemikiran mereka, perasaan mereka dan cara mereka menginterpretasikan informasi yang mereka pertukarkan.<sup>12</sup>

Selain melihat beberapa pengertian komunikasi interpersonal tersebut, untuk lebih mengefektifkan kegiatan komunikasi interpersonal dibutuhkan suatu metode. Adapun suatu metode-metode yang digunakan adalah:<sup>13</sup>

a) Metode Keteladanan

Metode ini mempunyai arti contoh teladan, praktek hidup yang baik dan kesungguhan menunjukkan prestasi penuh tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari pada rumah tangganya maupun masyarakat.

b) Metode Pembiasaan

Pembiasaan adalah upaya membiasakan sesuatu yang terprogram dalam waktu yang sama. Dengan pembiasaan ini maka lama-kelamaan masyarakat akan terbiasa hidup dalam kedisiplinan serta terbiasa menghadapi masalah-masalah secara bersama-sama dalam suatu masyarakat.

c) Metode Nasehat

Suatu metode atau cara yang dipakai oleh seorang da'i atau mubaligh dalam menjalankan aktivitas dakwahnya di masyarakat seperti pidato, khutbah, pengajian dan sebagainya.

---

<sup>12</sup> Steven A. Beebe, dkk., *Interpersonal Communication*, Op, Cit., hlm. 6

<sup>13</sup> Amrullah Ahmad, *Metodologi Dakwah Islam Sistem Metode dan Teknik Dakwah*, (Yogyakarta: Mistda, 1986), hlm. 3

## 2. Media Komunikasi

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Salah satu media untuk berkomunikasi yang sering dilakukan oleh masyarakat adalah dengan menggunakan handphone. Seperti layanan pesan pendek SMS atau pun melalui telepon masyarakat bisa dengan mudah berkomunikasi suatu saat. Atau pun dengan melalui sarana tempat pertemuan atau berkumpul seseorang atau pun khalayak dapat melakukan komunikasi interpersonal dengan efektif.<sup>14</sup>

Ada beberapa pakar psikologi memandang bahwa dalam komunikasi antarmanusia, media paling dominan dalam berkomunikasi adalah panca indra manusia, seperti mata dan telinga. Pesan-pesan yang diterima pancaindra selanjutnya diproses dalam pikiran manusia untuk mengontrol dan menentukan sikapnya terhadap sesuatu, sebelum dinyatakan dalam tindakan.<sup>15</sup>

## 3. Pendekatan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan aktivitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, dan merupakan cara untuk menyampaikan dan menerima pikiran-pikiran, informasi, gagasan, perasaan dan bahkan emosi seseorang sampai titik tercapainya pengertian yang sama antara komunikator dengan

---

<sup>14</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, Op. Cit, hlm. 140

<sup>15</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 123

komunikasikan. Membangun komunikasi interpersonal tidak semudah dengan yang dipikirkan.

Konsep sebaik apapun itu mengenai komunikasi jika tidak dilakukan dengan berbagai strategi pendekatan tidak akan menghasilkan tujuan yang diinginkan. Adapun pendekatan komunikasi antarpribadi antara lain:<sup>16</sup>

a). Pendekatan Biologis

Pada pendekatan biologis ini apabila ingin berkomunikasi dengan mengungkap tujuan yang penting, maka sebaiknya mempertimbangkan kondisi biologis baik pada diri kita maupun pihak yang akan kita ajak berkomunikasi. Pendekatan ini dilakukan dengan berbagai alasan, semisal karena secara fisik seseorang dianggap mampu menarik minat orang, kondisi tubuh dan pikiran yang sehat serta mampu melakukan komunikasi yang membutuhkan kekuatan fisik (tidak cacat).

b). Pendekatan Psikologis

Faktor psikologis berhubungan erat dengan mental, perasaan dan sifat-sifat antar pelaku komunikasi. Beberapa ragam pendekatan psikologis meliputi: faktor keramahan dan kasih sayang, kepercayaan, keterbukaan, tanggung jawab dan pengungkapan diri. Ragam pendekatan psikologis ini

---

<sup>16</sup>Suranto AW, *Komunikasi Interpersonal*, Op.cit, hlm 73

berhubungan erat dengan aspek kenyamanan hati untuk melakukan komunikasi interpersonal antar individu.

c). Pendekatan Sosiologis

Pendekatan sosiologis dapat terjadi di lingkungan yang benar-benar antar individunya saling mengenal. Pendekatan ini digunakan karena beberapa faktor seperti antar pelaku komunikasi tinggal di lingkungan yang sama, bekerja di lingkungan sama, sering bertemu dan memiliki kebiasaan yang sama.

#### 4. Tujuan Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal merupakan suatu *action oriented*, ialah suatu tindakan yang berorientasi pada tujuan tertentu. Tujuan komunikasi interpersonal itu bermacam-macam, beberapa diantaranya dipaparkan berikut ini:<sup>17</sup>

a). Mengungkapkan Perhatian Kepada Orang Lain

Salah satu tujuan komunikasi interpersonal adalah untuk mengungkapkan perhatian kepada orang lain. dalam hal ini seseorang berkomunikasi dengan cara menyapa, tersenyum, melambaikan tangan, membungkukkan badan, menanyakan kabar kesehatan partner komunikasinya dan sebagainya.

b). Menemukan Diri Sendiri

---

<sup>17</sup>*Ibid*, hal. 19

Seseorang melakukan komunikasi interpersonal karena ingin mengetahui dan mengenali karakteristik diri berdasarkan informasi dari orang lain. bila seseorang terlibat komunikasi interpersonal dengan orang lain, maka terjadi proses belajar banyak sekali tentang diri maupun orang lain.

c). Menemukan Dunia Luar

Dengan komunikasi interpersonal diperoleh kesempatan untuk mendapatkan berbagai informasi dari orang lain, termasuk informasi penting dan aktual. Jadi, dengan komunikasi interpersonal diperoleh informasi dan dengan informasi itu dapat dikenali dan ditemukan keadaan dunia luar yang sebelumnya tidak diketahui.

d). Membangun dan Memelihara Hubungan yang Harmonis

Sebagai makhluk sosial, salah satu kebutuhan setiap orang yang paling besar adalah membentuk dan memelihara hubungan baik dengan orang lain. Setiap orang telah menggunakan banyak waktu untuk komunikasi interpersonal yang diabdikan untuk membangun dan memelihara hubungan sosial dengan orang lain.

e). Mempengaruhi Sikap dan Tingkah Laku

Komunikasi interpersonal ialah proses penyampaian suatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberitahu

atau mengubah sikap, pendapat, atau perilaku baik secara langsung maupun tidak langsung (dengan menggunakan media).

## 5. Kinerja Dakwah

### a. Pengertian Kinerja Dakwah

Kinerja dakwah terdiri dari dua kata yakni kinerja dan dakwah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata kinerja mengandung arti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja.<sup>18</sup> Kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional.<sup>19</sup>

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, serta untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.<sup>20</sup>

Sedang pengertian kinerja yang dikutip Syaiful Sagala dari rivai antara lain: (1) kinerja adalah seperangkat hasil yang dicapai merujuk pada tindakan pencapaian serta pelaksanaan pekerjaan

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 570

<sup>19</sup> <http://www.g-excess.com/28250/pengertian-semangat-kerja-dan-unsur-unsur-semangat-kerja/> di unduh 10/05/2014, 12.06

<sup>20</sup> Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 94.

yang diterima. (2) kinerja merupakan salah satu kumpulan total dari kerja yang ada pada diri pekerja. (3) kinerja merupakan suatu fungsi motivasi dan kemampuan menyelesaikan tugas atau pekerjaan, seseorang harus memiliki derajat kesediaan dan tingkat kemampuan tertentu.<sup>21</sup>

Sementara pengertian dakwah ditinjau dari segi bahasa “*Da’wah*” berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedangkan bentuk kata kerja (*fi’il*)nya adalah berarti: memanggil, menyeru, atau mengajak (*Da’a, Yad’u, Da’watan*). Orang yang berdakwah bias disebut dengan *Da’i* dan orang yang didakwahi disebut dengan *Mad’u*.<sup>22</sup>

Menurut M. Natsir dakwah adalah usaha-usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia konsepsi Islam tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia ini, dan yang meliputi *al-amar bi al-ma’ruf an-nahyu an al-munkar* dengan berbagai macam cara dan media yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat dan perikehidupan bernegara.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 94

<sup>22</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar ilmu Dakwah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 1

<sup>23</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 3

Sedangkan pengertian dakwah menurut Jamaluddin Kafie adalah suatu system kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat Islam sebagai aktualisasi *imaniah* yang memanasifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, undangan, dan do'a, yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, system, dan tehnik tertentu, agar mapu menyentuh *qalbu* dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa, dan masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>24</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja dakwah adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok dalam melakukan dakwah Islamiyah, serta untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Di lain ungkapan kinerja dakwah dapat dikatakan sebagai hasil kerja, baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh da'i dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai penyampai pesan illahi.

#### b. Profesionalisme Dalam Kinerja Dakwah

Setiap kegiatan dakwah diharapkan dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan rencana. Hal ini tentu membutuhkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian dakwah itu sendiri. Kinerja dakwah yang seperti ini

---

<sup>24</sup> Fathul Bahri An-NAbiry, *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'I*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm. 21-22

harus dijalankan dengan profesionalisme dakwah.<sup>25</sup> Untuk menerapkan profesionalisme dakwah ada beberapa hal yang harus diperhatikan atau sebagai acuan dalam menjalankan kinerja dakwah, antara lain:<sup>26</sup>

*Pertama*, penerapan profesionalisme dakwah pada tenaga dakwah. Tenaga-tenaga dakwah atau da'i hendaknya tenaga andal yang mumpuni dibidang dakwah. Tenaga-tenaga professional sangat dibutuhkan dalam mengelola kegiatan dakwah. Professional yang dimaksud adalah kelompok-kelompok tenaga dakwah yang menguasai berbagai bidang. Tidak hanya menguasai bidang agama Islam saja tetapi harus menguasai pula bagaimana strategi, metode, media, materi, dan lain-lain yang berkaitan dengan aktivitas dakwah. Selain itu, diperlukan juga pengetahuan lain yang dapat menunjang aktivitas dakwah tersebut.

*Kedua*, penerapan profesionalisme dakwah pada organisasi dakwah. Organisasi-organisasi dakwah, selama ini belum dikelola secara professional. Organisasi-organisasi yang berkecimpung dalam aktivitas dakwah belum melaksanakan tugas dakwah secara kolektif dengan professional,. Sebagai contoh, dalam suatu organisasi dakwah belum dikelola dakwah secara professional kolektif. Misalnya, organisasi dakwah tersebut

---

<sup>25</sup>Konsep Profesionalisme dakwah merujuk pada penerapan-penerapan kegiatan atau kinerja dakwah sesuai bidangnya, sehingga membawa aktivitas dakwah berjalan sesuai dengan harapan dan tujuan dakwah itu sendiri. Lihat Samsul Munir Amin, *Op. cit.*, hlm. 131

<sup>26</sup>Samsul Munir Amin, *Ibid.*, hlm. 130-131

memiliki da'i-da'i yang siap diterjunkan dengan spesialisasi bidang-bidang tertentu, seperti di bidang ekonomi, pendidikan, dan lain-lain. Organisasi dakwah juga belum memiliki bank data untuk mengidentifikasi permasalahan dakwah di masyarakat sekitarnya.

*Ketiga*, peneapan profesionalisme dakwah pada pengelola, tenaga atau pekerja dakwah. Yang dimaksud adalah para pekerja yang ikut terlibat dalam kegiatan dakwah. Jika pada yang kedua dititikberatkan pada organisasi secara kolektif maka tenaga-tenaga terampil yang ikut serta menangani kegiatan dakwah dalam membantu da'i atau organisasi dakwah, semacam tenaga teknis dalam bidang dakwah. Keberadaan tenaga-tenaga teknis di bidang dakwah, juga diperlukan keprofesionalan agar ketika melaksanakan kegiatan dakwah dapat menyiadakan perlengkapan-perengkapan di bidang dakwah dengan demikian, dakwah dapat berjalan dengan baik sesuai harapan.

## **H. Metode Penelitian**

Komunikasi interpersonal didefinisikan sebagai hubungan antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

Subyek dalam penelitian ini adalah ketua takmir dan anggota yang ada pada lingkungan Masjid Al-Muhtadin Plumbon. Penulis akan mengambil subyek sebagai informan, yang ditetapkan secara acak tanpa menentukan jumlahnya, hal ini untuk memperoleh kedalaman data. Sedangkan obyek penelitiannya adalah proses komunikasi antara ketua takmir dan anggota.

Penelitian ini kualitatif, untuk mempermudah dalam menganalisisnya maka penelitian ini ada beberapa metode yang ditempuh yaitu:

### **1. Subyek dan Obyek Penelitian**

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua dan anggota takmir Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul. Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Peneliti ingin menggambarkan secara alami tentang

variabel, gejala dan keadaan dengan tidak menggunakan hipotesis. Penelitian ini bertujuan ingin memberikan gambaran bagaimana Komunikasi Interpersonal Antara Ketua Takmir dan Anggota dalam Meningkatkan Kinerja Dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul secara deskriptif.

b. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami bagaimana komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

### 3. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>27</sup>

Maka penelitian ini menggunakan sumber dari:

---

<sup>27</sup> Dr. Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 157

a. Observasi

Untuk mendapatkan informasi maka peneliti datang langsung ke tempat yaitu Masjid Al-Muhtadin dengan mengamati dan ikut serta.

b. Informan

Penelitian mengenai komunikasi interpersonal antara ketua takmir dan anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon memerlukan informan yang mempunyai pemahaman yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian guna memperoleh data dan informasi yang akurat. Oleh karena itu informan yang dimaksud adalah:

- Ketua Takmir Masjid Al-Muhtadin
- Sekertaris dan Bendahara Masjid Al-Muhtadin (anggota takmir level satu)
- Anak asrama Masjid Al-Muhtadin (anggota takmir level dua)

c. Dokumen dan Arsip

Untuk mendapatkan data maka peneliti mencari data-data berupa dokumen dan arsip seperti tulisan dan arsip resmi masjid lainnya yang relevan dan mengandung hasil penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Metode observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang diselidiki.<sup>28</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu peneliti secara langsung mengamati situasi dan kondisi secara berkala dan disesuaikan dengan kegiatan Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul.

##### 2. Dept-interview

Wawancara mendalam dilakukan kepada ketua takmir masjid Al-Muhtadin Plumbon dan sebagian anggota. Selain itu peneliti akan menggunakan *guide interview* yang bersifat fleksibel yang digunakan sebagai panduan yang dapat diubah serta ditambahkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan yang terjadi selama wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan berkali-kali dengan waktu dan situasi yang berbeda untuk menangkap fenomena komunikasi yang terjadi.

##### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencarian data yang berupa catatan transkrip, buku-buku, majalah, surat kabar, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi digunakan untuk

---

<sup>28</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1992), hal. 136

memperoleh data tentang gambaran umum Masjid Al-Muhtadin dusun Plumbon Banguntapan Bantul DIY yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat berdirinya masjid Al-Muhtadin, struktur organisasi, keadaan jama'ah masjid Al-Muhtadin.

## 5. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah penulis kumpulkan dari lapangan, penulis menggunakan metode analisa deskriptif kualitatif yaitu menginterpretasikan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami.<sup>29</sup> Dalam menganalisis data-data yang dikumpulkan penulis menggunakan pendekatan pendekatan prosedural, yaitu menganalisa data-data yang telah terkumpul melalui runtutan setiap perubahan (peristiwa) perkembangan bentuk kegiatan dalam meningkatkan kinerja dakwah di masjid.

Dalam penggunaan metode analisis deskriptif kualitatif data akan disajikan dalam sejumlah uraian atau pun deskripsi secara komprehensif dan objektif dengan melakukan penyederhaan dari berbagai data yang didapatkan dari hasil dokumentasi wawancara dan observasi. Adapun data-data yang akan dianalisis dalam penelitian ini meliputi proses komunikasi ketua takmir terhadap anggota dalam meningkatkan kinerja dakwah serta faktor pendukung dan penghambatnya.

---

<sup>29</sup>Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 5

## **I. Kerangka Penulisan**

### **Bab I : Pendahuluan**

Dalam bab pendahuluan ini akan berisikan Penegasan Judul, Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Telaah Pustaka, Kerangka Teori, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Kerangka Penulisan.

### **Bab II : Objek Penelitian**

Bab II akan berisikan tentang Gambaran Umum meliputi: Letak Geografis, Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Al-Muhtadin, Struktur Organisasi, Keadaan Jama'ah Masjid Al-Muhtadin.

### **Bab III : Sajian Data dan Analisis**

Bab III akan berisikan sajian data dan analisis tentang proses Komunikasi Interpersonal Antara Ketua Takmir dan Anggota dalam Meningkatkan Kinerja Dakwah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul DIY

### **Bab IV : Penutup**

Bab ini akan berisikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi terhadap hasil penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian, pembahasan dan analisis masalah mengenai komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh ketua takmir dengan anggota Masjid Al-Muhtadin maka dapat ditarik kesimpulan.

Bahwa pelaksanaan proses meningkatkan kinerja dakwah di masjid dengan komunikasi interpersonal sebagai media komunikasi dianggap efektif oleh ketua takmir dengan anggota dengan menggunakan beberapa metode yaitu dengan metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat yang bertujuan untuk menciptakan hubungan baik di lingkungan ketakmiran.

Komunikasi interpersonal yang terjalin sepertinya akan menghidupkan suasana saling pengertian diantara pengurus. Dalam menjalin komunikasi yang baik antar takmir untuk meningkatkan kinerja dakwah, diperlukan beberapa faktor penunjang. Faktor-faktor penunjang tersebut antara lain media komunikasi, pendekatan yang dilakukan, tujuan komunikasi serta profesionalisme dalam kinerja dakwah.

## **B. Saran**

1. Ketua takmir sebaiknya bisa menerima kritikan dari anggota level dua dan anggota level dua harus secara tegas berani mengkritik kinerja yang dilakukan oleh ketua takmir apabila ada kekurangan. Dalam berbagai persoalan anggota takmir level dua jangan hanya diam apabila tidak ada intruksi dan himbauan dari ketua takmir, akan tetapi harus berani mengambil sikap untuk segera bertindak.
2. Kegiatan-kegiatan kemasjidan yang dikoordinir oleh ketakmiran harus dapat menyentuh berbagai kalangan masyarakat. Tidak hanya kegiatan seperti pengajian bapak atau ibu dan seperti Taman Pengajian Anak-anak (TPA) saja, akan tetapi harus juga menyentuh pada ranah kegiatan kalangan remaja.
3. Dalam melaksanakan kegiatan berdakwah ada kalanya warga harus diajak berunding. Keterlibatan masyarakat sekitar tidak hanya para anggota takmir dalam meningkatkan kinerja dakwah diperlukan untuk menjaga silaturahmi diantara para anggota takmir dan masyarakat. Diharapkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan dakwah dapat dekat dengan masjid untuk ikut serta meningkatkan kinerja dakwah masjid.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah.
- Bahri Fathul An Nabiry. 2008. *Meniti Jalan Dakwah Bekal Perjuangan Para Da'i*. Jakarta: Amzah.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hafied Cangara. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ina Desiana. 2006. *Dakwah Fardiyah dalam Pembinaan Muallaf di Yayasan Amal Muslim Muhajirin Ansor (Studi Pendekatan Komunikasi Interpersonal)*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Lexy J. Moleong. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Moh. E Ayub, dkk. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: Gema Insane Press.
- Nafisatul Wakhidah. 2007. *Komunikasi Interpersonal Antara Ustadz dan Santri dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak di Pondok Modern Babussalam Kebonsari*, Madiun. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga.
- Noeng Muhadjir. 1998. *Program Akta Mengajar V-B Komponen Dasar Kependidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Munawwir Warson. 1994. *Kamus Al Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progressif.
- Onong Uchjana Effendy. 1984. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rosda, 1984).
- Peter Salim. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pratiwi Anggun Nurbayani.2013. *Strategi Komunikasi Interpersonal dalam Mempercepat Adopsi Inovasi Kartu Kesehatan “Saraswati” (Studi deskriptif Kualitatif di desa Gabus, kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga.

Shaleh Abd. Rosyad. 1977. *Management Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.

Siti Muriah. 2000. *Metode Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Steven A. Beebe, dkk.1996. *Interpersonal Communication*. Boston: Allyn & Bacon.

Suranto AW. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Wahidin Saputra. 2012. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Zainal Juharoh. 2007. *Komunikasi Interpersonal dalam Penanaman Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia dini di Play Group ‘Aisyiyah Nur ‘Aini Ngampilan Yogyakarta*. Yogyakarta: Fakultas Dakwah, Studi Komunikasi dan penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Arkhani Luthfie Itsnain

Tempat, tanggal lahir : Kudus, 18 Desember 1992

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

Golongan Darah : A

Alamat : Kalirejo RT 01/03 Undaan Kudus, Jawa Tengah

No. Telepon : 085727456889

Email : arkhani\_kpi@yahoo.com

Facebook : arkhanyluthfie18@yahoo.co.id

Riwayat sekolah :- SD N 1 Kalirejo Undaan Kudus  
- SMP N 1 Undaan Kudus  
- SMA NU Al-Ma'ruf Kudus  
-Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA  
PROGRAM SARJANA (SI)

Nama : ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN  
Tempat, Tanggal Lahir : KUDUS, 18 DESEMBER 1992  
Nomor Induk Mahasiswa: 10210052

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2010

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlaq/Tasawuf	2	A/B	7,00	29	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	H	6,00	30	KPI-236-2-3	Hadits II	3	B+	9,75
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	A/B	7,00	31	UKS-515-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A-	7,50
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	A/B	7,00	32	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	A-	7,50
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B-	5,50	33	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	A-	7,50
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	B-	5,50	34	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	A-	11,25
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6,00	35	KPI-340-1-3	Reporting	3	A	12,00
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A/B	7,00	36	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	B+	9,75
9	PTI-103-1-2	Tauhid	2	B	6,00	37	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	A/B	7,00
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	A	8,00	38	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A/B	14,00
11	PTI-208-1-2	Al-Qur'an	2	A-	7,50	39	KPI-225-1-3	Periklanan	3	B+	9,75
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	B	12,00	40	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pesan	2	A-	7,50
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	A/B	14,00	41	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	A/B	10,50
14	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	A-	7,50	42	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	B-	5,50
15	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	B+	6,50	43	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	A/B	10,50
16	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	B+	9,75	44	KPI-449-1-2	Analisis Teks Media	2	B+	6,50
17	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	B+	6,50	45	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	A	16,00
18	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	B	6,00	46	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B	9,00
19	PTI-211-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	A-	7,50	47	KPI-338-1-2	Penulisan Artikel	2	A	8,00
20	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	A/B	14,00	48	KPI-343-1-3	Penulisan Naskah	3	A/B	10,50
21	KPI-448-2-3	Fiqh	3	B+	9,75	49	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	A/B	14,00
22	KPI-234-2-3	Hadits I	3	B	9,00	50	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	A/B	7,00
23	KPI-450-1-2	Public Relation	2	B-	5,50	51	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
24	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	B+	6,50	52	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	A	16,00
25	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	A	8,00	53	KPI-339-1-2	Sinematografi	2	A	8,00
26	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	A-	11,25	54	KPI-508-1-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
27	KPI-456-1-2	Teori Komunikasi	2	B	6,00	55	USK01004	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	A/B	21,00
28	KPI-217-1-2	Filsafat Dakwah	2	A	8,00						

Indeks Prestasi Kumulatif:  
IPK : (502,25 /144) = 3,49 (Tiga Koma Empat Sembilan)

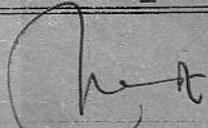
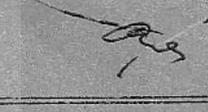
Yogyakarta, 28 Oktober 2014  
Dekan

Predikat Kelulusan:  
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJIAN (CUM LAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Dr. H. WARYONO, M.Ag.  
NIP. 19701010 199903 1 002

NAMA : ARKHANI LUTHFIE ATSNAIN  
 NIM : 10210052  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2017  
 Alamat : KALIJERO I/III UNDAAN KUDUS

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Rabu, 05 Februari 2014	Intan Noviani (10210096)	Peserta	
2	Rabu, 26 Februari 2014	Aditya Happy K (09210098)	Peserta	
3	Rabu, 26 Februari 2014	Indah Sarwaningih (09210029)	Peserta	
4	Kamis, 7 Maret 2014	Abdul Halim (10210046)	Peserta	
5	Senin, 19 Maret 2014	Arkhani Luthfie I (10210052)	Penyaji	
6	Jumat, 23 Maret 2014	Khilman Nur Riqi (10210023)	Pembahas	

Yogyakarta, 30 Januari 2014

Ketua Jurusan,



Arkhani Luthfie I, S.Ag., M.Si.

10328 199703 2 001

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : ARKHANI LUTHFIE ATSNAIN  
NIM : 10210052  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Pembimbing I : Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
Pembimbing II : -  
Judul : KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR DAN ANGGOTA DALAM **MENINGKATKAN** KINERJA DAKWAH DI MASJID AL-MUHTADIN DUSUN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL DIY

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	20/2 2014	1	Merubah judul	
2	14/3 2014	2	ACC Proposal	
3	10/9 2014	3	Ngajinin bab II	
4	18/9 2014	4	Revisi bab II	
5	25/9 2014	5	Ngajinin bab II, III	
6	2/10 2014	6	Revisi bab II, III	
7	7/10 2014	7	Ngajinin bab I, II, III, IV	
8	10/10 2014	8	ACC bab simpulan	

Yogyakarta, 19 Mei 2014

Pembimbing,

Khadiq, S.Ag., M.Hum.  
NIP 19700125 199903 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2028 / S1 / 2014

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/664/5/2014  
Tanggal : 28 Mei 2014 Perihal : Ijin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **ARKHANI LUTHFIE ITSNAIN**  
P. T / Alamat : **Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **10210052**  
Tema/Judul Kegiatan : **KOMUNIKASI INTERPERSONAL ANTARA KETUA TAKMIR DAN ANGGOTA DALAM MEMAKSIMALKAN KINERJA DAKWAH DI MASJID AL MUHTADIN DUSUN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL DIY**  
Lokasi : **Masjid Al Muhtadin Dusun Plumbon Banguntapan Bantul**  
Waktu : **28 Mei s.d 28 Agustus 2014**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 28 Mei 2014



**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Camat Banguntapan
- 4 Lurah Desa Banguntapan
- 5 Ketua Takmir Masjid Al Muhtadin Dusun Plumbon Banguntapan
- 6 Ketua Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- 7 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN  
NIM : 10210052  
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Prof. Dr. H. Waragustam Siregar, M.A.  
NID. 9310011987031002



KEMENTERIAN AGAMA RI.  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Arkhani Luthfie Istnain**  
NIM : **10210052**  
Jurusan : **KPI**

dinyatakan **LULUS** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011

Ahmad Dekan Fakultas Dakwah

Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si

NIP. 196805011993031006





KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

## SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2013

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014, Menyatakan :

Nama : **ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN**  
NIM : **10210052**  
Fakultas : **DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
Jurusan : **KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di **BTKP DISPORA DIY** dengan nilai **A**

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 27 Desember 2013

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar, S. Kom

NIP. 198403072011011013

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatun, S.Ag, M.Si

NIP. 197103281997032001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2685/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Arkhani Luthfie Istnain  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kudus, 18 Desember 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 10210052  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

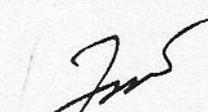
Lokasi : Planjan 3  
Kecamatan : Saptosari  
Kabupaten/Kota : Gunungkidul  
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97.42 ( A )  
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

  
Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D  
NIP. : 19631111 199403 1 002

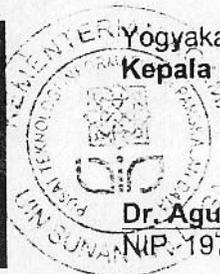


## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN  
NIM : 10210052  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	88.75	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Yogyakarta, 9 Juni 2014

Kepala PTIPD

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1475.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Arkhani Luthfie Itsnan

تاريخ الميلاد : ١٨ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ مايو ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٦ مايو ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير



رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١.٠٩ ١٩٦٣١١.٠



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Arkhani Luthfie Itsnain  
Date of Birth : December 18, 1992  
Sex : Male

took TOEC (Test of English Competence) held on May 30, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	49
<b>Total Score</b>	<b>453</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 2, 2014

Director,

  
Dr. Hisyam Zaini, M.A.

NIP. 19631109 199103 1 002



**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281  
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 10210052  
NAMA : ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN

TA : 2014/2015  
SMT : SEMESTER GANJIL

PRODI : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
NAMA DPA : Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	J	MIN 07:00-12:00 R: 301	Khadiq, S.Ag., M.Hum	...	...

Caŕatan Dosen Penasihat Akademik:

Sks Ambil : 6/16

Mahasiswa

*Arkhan*

ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN  
NIM: 10210052



Yogyakarta, 25/08/2014  
Dosen Penasihat Akademik  
Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si  
NIP: 19710328 199703 2 001





KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
REPUBLIK INDONESIA

**IJAZAH**

**SEKOLAH MENENGAH ATAS  
PROGRAM STUDI : ILMU PENGETAHUAN ALAM**

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
**NU Al Ma'rif Kudus** menerangkan bahwa:

nama : **ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN**  
tempat dan tanggal lahir : **Kudus , 18 Desember 1992**  
nama orang tua : **Siswoyo**  
sekolah asal : **SMA NU Al Ma'rif Kudus**  
nomor induk : **9920507021**  
nomor peserta : **3-10-03-24-205-093-4**

**LULUS**

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Kudus , 26 April ..... 2010

Kepala Sekolah,

**Drs.H.M.Munawar Cholil**

NIP. ....



No. DN-03 Ma 0035700

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pendidikan dan Kebudayaan  
Nomor : 0538.1/G/LL/2010, Tanggal 29 Januari 2010



Salinan ini dibuat sesuai dengan aslinya  
Tanggal 10 JUN 2010  
Ma'rif Kudus

Drs. H.M. Munawar Cholil

**DAFTAR NILAI UJIAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Alam

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)  
 Nama : **ARKHANI LUTHFIE ISTNAIN**  
 Tempat dan Tanggal Lahir : **Kudus, 18 Desember 1992**  
 Sekolah Asal : **SMA NU Al Ma'rif KUDUS**  
 Nomor Induk : **9920507021**  
 Nomor Peserta : **3-10-03-24-205-093-4**

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
I	<b>UJIAN NASIONAL</b>		
	1. Bahasa Indonesia	8.40	-
	2. Bahasa Inggris	8.80	-
	3. Matematika	9.25	-
	4. Fisika	9.00	-
	5. Kimia	8.00	-
	6. Biologi	8.50	-
<b>Jumlah</b>		<b>51.95</b>	-
II	<b>UJIAN SEKOLAH</b>		
	1. Pendidikan Agama	8.33	8.33
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.73	-
	3. Bahasa Indonesia	-	7.73
	4. Bahasa Inggris	-	7.25
	5. Fisika	-	8.25
	6. Kimia	-	7.00
	7. Biologi	-	6.80
	8. Sejarah	7.25	-
	9. Seni Budaya	-	8.25
	10. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	8.25	7.00
	11. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.00	7.75
	12. Keterampilan/Bahasa Asing <b>Bahasa Arab</b>	8.10	7.20
<b>Jumlah</b>		<b>47.66</b>	<b>75.56</b>

Nilai Ujian Ulangan



Kudus, 26 April 2010

Kepala Sekolah,

**Drs. H.M. Munawar Cholil**

NIP. ....